

ANALISIS NILAI - NILAI PADA NOVEL CINTA DI DALAM GELAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI DISCOVERY LEARNING DALAM PEMEBELAJARAN SASTRA DI SMA

Tri Wahyuni^{1*}

Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai hasil pembelajaran menganalisis nilai-nilai yang terdapat dalam novel Cinta Di Dalam Gelas dengan menggunakan metode diskusi discovery learning dalam pembelajaran sastra disekolah di SMA. Sumber data penelitian adalah novel Cinta Di Dalam Gelas. Data penelitian berupa kata dalam rangkaian kalimat dan sumber data primer adalah novel karya Andrea Hirata. Teknik pengumpulan data menggunakan simak dan catat. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi yaitu menganalisis nilai-nilai novel Cinta Di Dalam Gelas. Dari novel Cinta Di Dalam Gelas ditemukan nilai-nilai pendidikan, nilai moral dan nilai agama.

Keywords

nilai-nilai — metode discovery learning — pembelajaran sastra

¹ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pekalongan

*Corresponding author: triwahyunie@gmail.com

Pendahuluan

Karya sastra merupakan sesuatu yang dikerjakan oleh seorang pengarang yang mempunyai ide atau pemikiran kreatif dan imajinatif. Ide-ide itu dapat berupa kritikan sosial, politik, budaya yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan kehidupan. Sedangkan menurut pendapat Wellek dan Werren (dalam Wahyuningtyas : 2011: 2) karya sastra merupakan sebuah struktur yang kompleks. Pengertian struktur menunjuk pada susunan bagian yang satu dengan bagian yang lain. Unsur ini adalah ide dan emosi yang dituangkan sedangkan unsur bentuk adalah semua elemen linguistik yang dipakai untuk menuangkan isi ke dalam unsur fakta cerita, sarana cerita, dan tema sastra.

Karya sastra memiliki peran yang penting dalam masyarakat karena karya sastra merupakan ekspresi pengarang berdasarkan pengamatannya terhadap kondisi masyarakat sehingga karya sastra itu menggugah perasaan orang untuk berpikir tentang kehidupan. Salah satu bentuk karya sastra yaitu novel. Novel merupakan jenis karya sastra yang banyak menginspirasi, bahkan mengubah pola pikir pembacanya. Dengan karya tersebut kita bisa menemukan sebuah amanat atau pesan yang akan disampaikan oleh

pengarang kepada pembaca.

Novel adalah sebuah cerita yang berkaitan dengan peristiwa nyata atau fiktional yang dibayangkan oleh pengarang melalui pengamatannya terhadap realitas. Dengan melakukan pengamatan masyarakat hanya tertarik pada masalah-masalah perhatian umum seperti halnya kejahatan, kekuasaan golongan yang berkuasa, dan lain sebagainya. Manusia hanya ingin sebuah harapan-harapan dalam kehidupan masyarakat yang ideal atau yang diinginkannya. Akan tetapi, masyarakat harus mengakui bahwa nilai-nilai tidak selalu dengan kenyataan pada suatu waktu tertentu.

Dalam karya sastra salah satunya membahas dengan nilai. Nilai adalah jiwa yang bermakna yang mengarahkan seseorang untuk menentukan perilakunya. Nilai artinya sifat dari manusia itu sendiri. Secara umum nilai adalah konsep yang menunjuk pada hal-hal yang dianggap berharga dalam kehidupan manusia, yaitu tentang apa yang dianggap baik yang dikendaki oleh masyarakat dalam kehidupannya. Sebaliknya hal-hal yang dianggap tidak pantas, buruk, salah dianggap sesuatu yang tidak bernilai.

Andrea Hirata seorang penulis novel yang tulisan-tulisannya itu bergaya realis, tak terduga, humor namun

dan sangat memikat. Novel yang diceritakan Andrea Hirata justru menarik karena tidak mengikuti selera pasar. Hal inilah yang membedakan dengan penulis-penulis yang lain. Tulisan karya Andrea Hirata tidak bisa dilepaskan dari lingkungan dan latar kehidupannya yaitu alam Belitung tempat dimana Andrea Hirata dilahirkan. Salah satu novelnya yang berjudul *Cinta Di Dalam Gelas* menyampaikan beberapa nilai religius, nilai moral, dan nilai pendidikan. Nilai-nilai tersebut dapat di implikasikan dalam pembelajaran sastra di SMA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diskusi. Metode *discovery learning* merupakan suatu yang dikerjakan oleh peserta didik dengan cara berkelompok yang bisa memecahkan masalah. Sehingga peserta didik dapat muncul rasa ingin tahu yang tinggi dalam pembelajaran. Adapun peneliti bahas, yaitu mendeskripsikan mengenai nilai yang terdapat dalam novel *Cinta Di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata dengan menggunakan metode *discovery learning* dan implikasi terhadap pembelajaran sastra disekolah di SMA

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif menggunakan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusun dengan analisis dalam bentuk kata-kata ataupun sebuah kalimat. Peneliti mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Cinta Di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Data penelitian ini berupa kalimat dan paragraf yang memiliki nilai-nilai yang terdapat dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan disekolah karena berkaitan dengan pembelajaran.

Setelah data diperoleh, peneliti akan menganalisis hasilnya. Langkah-langkah yang dipakai dalam menganalisis novel *Cinta Di Dalam Gelas* sebagai berikut: (1) membaca sumber data yaitu novel *Cinta Di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, (2) mengklasifikasikan data dengan teknik simak catat, membaca dan mencatat data di dalam buku, (3) menganalisis nilai-nilai novel *Cinta Di Dalam Gelas*, (4) mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Cinta Di Dalam Gelas*, (5) mendeskripsikan implikasi hasil analisis pembelajaran di SMA, (6) membuat simpulan hasil analisis, dan (7) menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan.

Hasil dan Pembahasan

Metode diskusi *discovery learning*

Menurut pendapat Sadrudin (2005:145) metode *discovery learning* seorang guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan. Dalam menggunakan metode *discovery learning* peserta didik dituntut untuk

melakukan berbagai kegiatan mencari informasi terlebih dahulu, membandingkan dengan pendapat teman yang lain (diskusi), mengkategorikan, menganalisis, membuat simpulan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dengan menggunakan metode diskusi *discovery learning* sebagai berikut: a. *Stimulation* (pemberian rangsangan) Tahapan awal seorang guru memulai kegiatan awal pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan novel yang pada pertemuan sebelumnya sudah ditugaskan untuk membaca novel dan analisis unsur intrinsik novel, kemudian guru memberikan anjuran kepada peserta didik untuk membaca buku yang berkaitan dengan materi. b. *Problem Statement* (identifikasi masalah) Setelah dilakukan stimulasi langkah selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi yang berkaitan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengidentifikasi dan menganalisis dalam novel *Cinta Di Dalam Gelas*. c. *Data Collection* (pengumpulan data) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan materi pembelajaran. d. *Data Processing* (pengolahan data) Setelah semua informasi sudah ditemukan, kemudian data yang berkaitan dengan nilai-nilai dalam novel dikumpulkan kemudian diolah yang menurut kelompok itu benar. e. *Verification* (pembuktian) Pada tahapan ini peserta didik melakukan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya data yang sudah diperoleh dari berbagai peserta didik dalam satu kelompok. Setelah menemukan beberapa nilai-nilai yang dianggap kelompoknya sudah benar. Kemudian ditulis dalam buku tugas. f. *Generalization* (menarik simpulan) Setelah data hasil analisis sudah ditulis dengan benar. Kemudian setiap kelompok menarik simpulan bahwa di dalam novel *Cinta Di Dalam Gelas* menemukan beberapa nilai-nilai yaitu nilai pendidikan, nilai religius dan nilai moral. Setelah semua selesai peserta didik mempersentasikan hasil diskusi dihadapan teman-teman satu kelasnya.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode diskusi *discovery learning* terdapat nilai-nilai pada novel *Cinta Di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata dan implikasinya dalam pembelajaran sastra disekolah, maka dapat diketahui sebagai berikut:

Nilai Agama atau Religius Religius merupakan sikap patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Hal ini terwujud dalam tindak dan perkataan. Kutipan tidak langsung menunjukkan nilai agama atau religius sebagai berikut:

”Seperti dugaanku, jika hujan pertama jatuh tepat pada 23 Oktober, ia masih akan berinainai samapi Maret berikutnya. Rinainya akan pudar menjelang pukul tiga sore bersama

redupnya alunan azan asar. Setelah itu, matahari kembali merekah". (Andrea, 2018: 1) (Kutipan 1)

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa di dalam novel Cinta Di Dalam Gelas ini terdapat beberapa nilai agama atau religius yang nampak. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan kutipan (1) seseorang yang sedang mendengarkan alunan azan asar.

"Cahaya Tuhan, sebaia orang menyebutkannya, yakni semburat sinar dari langit yang menerobos celah awan gemawan, tembus sampai ke bumi berupa batang-batang cahaya, sering tampak pada sore nan megah itu. Jika ia menghantam ombak, bahkan angin tak berani mendekat". (Andrea, 2018: 1) (Kutipan 2)

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa di dalam novel Cinta Di Dalam Gelas ini terdapat beberapa nilai agama atau religius yang nampak. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan kutipan (2) seseorang yang sedang mengangungkan Tuhan.

"Dalam keadaan semacam itu, sering aku berhenti sejenak dan menengok ke atas: wahai Tuhan yang sedang duduk di singgasana langit ketujuh, inilah kehidupan yang KAUBERIKAN padaku?" (Kutipan 3)

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa di dalam novel Cinta Di Dalam Gelas ini terdapat beberapa nilai agama atau religius yang nampak. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan kutipan (1) seseorang yang sedang berdoa.

Nilai Moral Nilai moral yang muncul antara lain adalah:

Kejujuran Kejujuran atau jujur merupakan sikap yang didasarkan pada dirinya untuk selalu berbuat baik dengan tujuan agar dapat dipercaya oleh orang lain. Hal ini terwujud dalam tindak dan perkataan. Kutipan tidak langsung menunjukkan nilai kejujuran adalah sebagai berikut:

"Kata terseret-seret dalam tenggorokanku. Kejujuran memang pahit, namun aku tak mungkin membuat-buat alasan di depan Ibu. Hidupku sudah cukup sial dan takkan kutambahi kesialana itu dengan membohonginya". (Andrea, 2018 : 52) (Kutipan 4)

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa di dalam novel Cinta Di Dalam Gelas ini terdapat beberapa nilai kejujuran yang nampak. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan kutipan (4) tokoh aku menyadari tidak akan lagi membohongi ibunya lagi.

Kerja keras Kerja keras merupakan tindakan usaha untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Apapun akan dilakukan untuk mencapai sesuatu dengan kerja keras. Kutipan tidak langsung menunjukkan kerja keras adalah sebagai berikut:

"Darinya, aku mengambil filosofi bahwa belajar adalah sikap berani menantang segala ketidakmungkinan, bahwa ilmu yang tak dikuasai akan menjelma di dalam diri manusia menjadi sebuah ketakutan. Belajar dengan keras hanya bisa dilakukan oleh seseorang yang bukan penakut". (Andrea, 2018: 115)(Kutipan 5)

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa di dalam novel Cinta Di Dalam Gelas ini terdapat beberapa nilai kerja keras yang nampak. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan kutipan (5) sikap belajar dengan keras untuk mendapatkan sesuatu.

Sikap peduli Peduli adalah sikap keinginan seseorang untuk membantu orang lain tanpa pamrih. Sikap ini bisa mengurangi beban orang lain yang membutuhkannya. Kutipan tidak langsung menunjukkan sikap peduli adalah sebagai berikut:

"Semuanya sebaseederhana di Bitun. Mereka yang bosan dengan ketam akan bertukar rebung dengan tetangganya. Mereka punya beras, bertukar dengan minyak kelapa. Mereka yang tak punya beras, ketam, rebung, dan minyak kelapa, bertukar senyum dengan siapa saja, jika laut tenang mereka melaut dan memanen kerang. Jika laut garang mereka masuk ke rimba yang lebat, mencari jamur. Begitu saja ekonomi mereka". (Andrea, 2018: 110)(Kutipan 6)

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa di dalam novel Cinta Di Dalam Gelas ini terdapat beberapa nilai kerja keras yang nampak. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan kutipan (6) sikap peduli kepada sesama manusia dengan cara bertukar barang.

Nilai Pendidikan Nilai pendidikan merupakan suatu yang berkaitan dengan sekolah atau pendidikan yang bertujuan untuk mencapai keinginan atau cita-cita yang akan dicapai. Kutipan tidak langsung menunjukkan nilai pendidikan sebagai berikut:

"Minatnya pada bahasa Inggris tak lekang-lekang. Ia bahkan meningkatkan kelas kursusnya dan tetap naik bus dua kali seminggu untuk kursus di Tanjung Pandan, tak pernah membolos." (Andrea, 2018: 18)(Kutipan 7)

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa di dalam novel Cinta Di Dalam Gelas ini terdapat beberapa

nilai pendidikan yang nampak. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan kutipan (7) tujuan Maryamah tidak leang untuk terus belajar bahasa Inggris.

”Lulusan terbaik kelima, kata bu Indri. Ia menunda menyebutkan namanya, mungkin karena sangat istimewa. Wajahnya tegang bercampur gembira. Maryamah binti Zamzami! Enong menutup mulutnya. Matanya terbelakan. Ia sangat terkejut mendengar namanya disebut bu Indri.” (Andrea, 2018: 33-34) (Kutipan 8)

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa di dalam novel Cinta Di Dalam Gelas ini terdapat beberapa nilai pendidikan yang nampak. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan kutipan (8) seorang pendulang timah bisa menjadi lulusan terbaik dengan menempuh pendidikan les bimbalnya.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti menarik simpulan hasil penelitian. Nilai-nilai yang terdapat pada novel

Cinta Di Dalam Gelas karya Andrea Hirata meliputi: nilai religius, nilai moral dan nilai pendidikan. Peneliti menggunakan metode diskusi discovery learning peserta didik dapat menemukan masalah dan memecahkan masalah dalam diskusi kelompok.

Referensi

Hirata, Andrea.2018. Cinta di Dalam Gelas. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Ikhsanudin, Eka.2014. [https://www.ekaikhsanudin.net/2014/12/pembelajaran-metode-discovery-learnig.html?m=1\(diunduhsenin,17Februaripukul09.02\)](https://www.ekaikhsanudin.net/2014/12/pembelajaran-metode-discovery-learnig.html?m=1(diunduhsenin,17Februaripukul09.02))

Wahyuningtyas Sri, Santosa Wijaya Heru. 2011. Sasttra Teori dan Implementasi. Yuma Pustaka.

Batuah, Malin.2012. [https://bahasaindonesiayh.blogspot.com/2012/04/unsur-ekstrinsik-cerita-cerpennovel.html?m=1\(diunduhsenin,17Februaripukul11.15\)](https://bahasaindonesiayh.blogspot.com/2012/04/unsur-ekstrinsik-cerita-cerpennovel.html?m=1(diunduhsenin,17Februaripukul11.15))